

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penegakan hukum dalam Operasi Gempur Rokok Ilegal di KPPBC TMPC C Purwokerto tahun 2021 telah efektif. Dalam praktik penegakan hukum Operasi Gempur Rokok Ilegal pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan pendekatan ekonomi yang bermata hati. Penegakan hukum dalam hal ini hukum sebagai unsur-unsur utama, kemudian kesadaran hukum masyarakat sebagai penentu efektivitas penegakan hukum. Tercapainya kesadaran masyarakat untuk patuh terlihat dari semakin menurunnya hasil penindakan berupa Hasil Tembakau ilegal dibandingkan tahun 2020 dan presentase peredaran rokok ilegal di wilayah KPPBC TMP C Purwokerto yang jauh lebih rendah dari hasil Survei Rokok Ilegal Internal DJBC Tahun 2021 (skala nasional), serta tercapainya penerimaan cukai 2021 sebesar 118,85% dari target APBN 2021.
2. Kendala Aparat Penegak Hukum dalam melaksanakan Operasi Gempur Rokok Ilegal di Wilayah KPPBC TMP C Purwokerto Tahun 2021, adalah sebagai berikut:
  - a. Pergeseran modus pelanggaran rokok ilegal dari transaksi jual beli *offline* ke transaksi jual beli *online* dengan pembayaran COD;
  - b. Keterbatasan jumlah personil atas dampak pandemi Covid-19;
  - c. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dialami APH eksternal KPPBC TMP C Purwokerto.

#### B. Saran

Saran untuk pelaksanaan penegakan hukum melalui Operasi Gempur Rokok Ilegal di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Target survei rokok ilegal secara nasional tidak hanya dilakukan di toko *offline*, tetapi juga di toko *online* serta dilakukan ke PJT setempat;
2. Pemetaan wilayah rawan peredaran rokok ilegal melalui *media online* oleh APH guna optimalisasi pemberdayaan petugas;
3. Pengoptimalan pemanfaatan DBH CHT pada masing-masing Kabupaten.